

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan hasil penelitiannya berupa data angka yang nantinya harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Penelitian kuantitatif diidentikkan dengan statistik yang berhubungan dengan angka-angka. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode eksperimen. Yang mana penelitian ini memberikan perlakuan untuk meningkatkan pemahaman kepada responden. Penelitian ini dilakukan dengan terencana dalam memberikan sebuah perlakuan serta guna untuk mendapatkan fakta dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan design penelitian *One Group Pre-test and Post-test*, penelitian ini dilakukan di suatu kelompok subjek dan diberikan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan, lalu setelah diberi perlakuan diberikan *post-test* untuk mengetahui hasilnya.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, dilaksanakan pada :

Waktu : 1 September – Selesai

Tempat : Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong,
Kec.Pucanglaban, Kab.Tulungagung

C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode eksperimen. Yang memberikan perlakuan untuk meningkatkan pemahaman kepada responden. Penelitian ini dilakukan dengan terencana

¹ Putri Dhuha Indah Wijaya, *Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pubertas Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 24 Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Lampung:Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2018) hlm.47

dalam memberikan sebuah perlakuan serta guna untuk mendapatkan fakta dan kesimpulan. Penelitian menggunakan desain penelitian *One Group Pre-test and Post-test* yang dilakukan di suatu kelompok subjek dan memberikan pre-test sebelum diberikan perlakuan, lalu setelah diberi perlakuan diberikan post-test untuk mengetahui hasilnya.² Jadi, pada penelitian ini diberikan 2 kali test yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tujuan diberikan 2 kali tes untuk mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah setelah diberi perlakuan. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pengukuran (<i>Pre-Test</i>)	Perlakuan	Pengukuran (<i>Post-Test</i>)
P1	X	P2

Pola One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

P1 = Pengukuran pemahaman positive parenting kepada orangtua di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligontong. Pengukuran ini, diberikan *pre-test* mengenai *possitive parenting*.

X = Pemberian perlakuan menggunakan teknik pemberian informasi (*expository*) kepada orangtua di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligontong, yang tergolong kategori sedang dan rendah mengenai pemahaman *possitive parenting*. Dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik ekspositori

P2 = Pemberian *post-test* kepada responden yang sudah mendapatkan perlakuan mengenai *possitive parenting*, apakah meningkat atau tidak meningkat.

² Putri Dhuha Indah Wijaya, *Efektivitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pubertas Pada Peserta Didik Kelas Vii Di SMPN 24 Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Lampung:Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung,2018) hlm.47

A. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan bentuk penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu : variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

1. Variabel Bebas (X)

Pada penelitian ini variabel bebas (x) yaitu “Teknik Pemberian Informasi (*Expository*) dalam Bimbingan Kelompok”

2. Variabel Terikat (Y)

Pada penelitian ini variabel terikat (y) yaitu “Meningkatkan pemahaman *possitive parenting* kepada orangtua di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong”.

B. Definisi Operasional

1. Teknik Pemberian Informasi (*Ekpository*) Dalam Bimbingan Kelompok

Teknik pemberian informasi (*expository*) merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok. Teknik pemberian informasi (*expository*) sering disebut metode ceramah yang memberikan penjelasan atau informasi secara berkelompok. Tujuan diberikannya perlakuan ini untuk mencegah timbulnya masalah pada individu.

Tahap Penerapan pemberian informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok pada penelitian ini yang pertama yaitu tahap perencanaan/pembentukan yang mana menentukan kelompok eksperimen dengan cara memberikan uji pre-test kepada orangtua guna menentukan kelompok eksperimen. Pertemuan pertama dan kedua pada penelitian ini, diberikannya pre-test kepada orangtua di Lembaga Pendidikan Permata Hati Kaligentong. Pada masa pandemi, kegiatan luring di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong yang semula terdiri dari

satu kelas dengan jumlah 16 siswa, selama pandemi terbagi menjadi dua kelas yang berjumlah 8 siswa. Sehingga, penyebaran angket kepada orangtua siswa diberikan sebanyak dua kali dengan kelas yang sudah ditentukan. Lalu menentukan jadwal hingga materi yang akan diberikan kepada kelompok eksperimen.

Pertemuan ketiga yaitu pelaksanaan pemberian informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok. Pada tahap ini mengikuti tahapan bimbingan kelompok yaitu penjalinan *rapport* terhadap responden, penjelasan pengertian bimbingan kelompok, tujuan, asas-asas bimbingan kelompok. Tahap peralihan, jembatan antara tahap pertama dan ketiga untuk menanyakan kesiapan kepada responden (klien), dan tahap kegiatan yaitu pemberian materi mengenai *Supporting Healthy Attitudes* (Mendukung Sikap yang Sehat). Yang isinya mengenai cara-cara mendukung sikap yang sehat terhadap anak. Pertemuan keempat, pemberian materi mengenai *Qoulan Sadida: Assertive-Positif Communication* (berbicara secara positif), Selanjutnya tahap kelima yaitu pemberian materi *Promoting Attachment* (menjalinkan kedekatan). Tahap terakhir yaitu follow up dan pemberian angket *post-test*

2. Meningkatkan Pemahaman Possitive Parenting

Pada penelitian ini, tujuan diberikannya pemahaman mengenai *possitive parenting* kepada orangtua di lembaga pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong untuk memberikan pemahaman kepada orangtua ayah maupun orangtua ibu yang berperan dalam menemani anak belajar di sekolah mengenai tugas sebagai ayah dan ibu yang baik, yaitu dalam proses mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak. Sehingga orangtua mampu mengembangkan dan menerapkan pengasuhan yang sifatnya mendorong, tulus dan memberikan perhatian yang hangat.

Untuk Meningkatkan pemahaman *possitive parenting*, peneliti memberikan materi mengenai prinsip-prinsip yang dipaparkan Faudzil

Addim yaitu *Supporting Healthy Attitudes* (Mendukung Sikap yang Sehat), *Qoulan Sadida: Assertive-Positif Communication* (berbicara secara positif), dan *Promoting Attachment* (menjalin kedekatan) yang diberikan selama tiga kali pertemuan. Materi ini meliputi pengertian dari masing-masing prinsip, penerapan prinsip, serta dampak dari setiap prinsip-prinsip *possitive parenting*.

3. Orangtua di Lembaga Pendidikan Permata Hati Kaligentong

Menurut Miami, orangtua adalah keterikatan antara laki-laki dan perempuan yang memiliki tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak mereka. Adapun menurut Gunarso dalam slameto, orangtua merupakan dua individu yang berbeda, dan memasuki kehidupan bersama serta memiliki pandangan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, Nasution juga berpendapat orangtua adalah setiap orang yang bertanggungjawab atas keluarga dan memiliki tugas dalam rumah tangga yang disebut bapak dan ibu.

Berdasarkan pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa orangtua adalah adanya hubungan antara laki-laki dan perempuan yang terikat dalam keluarga serta memiliki tanggungjawab satu sama lain dalam rumah tangga yang disebut bapak dan ibu.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orangtua ayah atau ibu yang berperan menemani anak dalam kegiatan belajar di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong. Selain itu, menetapkan 6 responden dengan kategori terendah berdasarkan hasil *pre-tes* sehingga diberikan perlakuan.

C. Alat atau Instrumen Pengumpulan Data

A. Metode Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden yang diteliti. Winkel mendefinisikan angket/kuesioner sebagai kumpulan pertanyaan

atau suatu daftar tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Angket sangat cocok digunakan apabila respondennya berjumlah banyak atau besar. Selain itu, angket terdiri dari dua jenis yaitu angket yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan angket pertanyaan terbuka.

Disini peneliti menggunakan angket jenis pertanyaan tertutup, yang mana responden akan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Karena peneliti menggunakan penelitian eksperimen, maka terdiri dari dua angket yaitu angket *pretest* atau sebelum menerima perlakuan dan angket *posttest* atau angket yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Tujuan diberikan angket bertujuan untuk mengukur pemahaman orangtua di lembaga pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong mengenai *positive parenting*. Berdasarkan pemahaman mengenai *skala likert* yang mana dilengkapi 4 alternatif jawaban, sbb :

Tabel 3.1
Skoring Skala Likert

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif	
No.	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	4	Sangat Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai
2	3	Sesuai	2	Tidak Sesuai
3	2	Tidak Sesuai	3	Sesuai
4	1	Sangat Tidak Sesuai	4	Sangat Sesuai

Tabel 3.2 (Kisi-Kisi Instrument Angket Sebelum Validasi)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
P O S I T I V E P A R E N T I N G	A.Mendukung sikap yang sehat	1.Memberikan Dukungan Positif dari Orangtua	1,3,5,7,9, 11,12	2,4,6,8,10	12
		2.Menentukan Keinginan Anak dengan Pertimbangan Situasi dan Kondisi	13,15,17, 19,21	14,16,18,20	9
	B.Berbicara Secara Positif	1.Dapat Berbicara Tegas, Positif, Tidak Mengandung Kebohongan, Tanpa Mengelabui, Jujur, dan Apa Adanya.	22,24,26, 28,30	23,25,27,29, 31,32,33,34	13
	C.Menjalin Kedekatan	1.Meluangkan Waktu Bersama Anak	35,37,39, 41,43	36,38,40,42	9
		2.Menjalin Komunikasi Interpersonal yang Baik	44,46,48, 50,51, 52, 53	45,47,49,54,	12
	Total				

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh orangtua yang ada di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati berjumlah 16 orang yang terdiri dari 15 perempuan dan 1 laki-laki.

Tabel 3.3
Populasi

No	Nama	JK	Usia Orangtua	Usia Anak
1	ISMR	P	36 Th	4 Th
2	LS	P	31 Th	4 Th
3	SMA	P	29 Th	4 Th
4	YW	P	34 Th	4 Th
5	WN	P	29 Th	4 Th
6	MN	P	24 Th	4 Th
7	SR	P	32 Th	4 Th
8	MJ	P	44 Th	4 Th
9	RF	P	22 Th	4 Th
10	ST	P	41 Th	4 Th
11	ER	P	24 Th	4 Th
12	RU	P	28 Th	4 Th
13	SPI	P	37 Th	4 Th
14	SMM	P	40 Th	4 Th
15	SPRN	L	39 Th	4 Th
16	IP	P	22 Th	3,5 Th

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memiliki kriteria khusus dalam

pengambilan sampel yaitu orangtua ayah atau ibu yang berperan untuk mengantarkan anak ke sekolah khususnya orangtua di lembaga pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong. Selain itu, kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menetapkan 6 responden dengan kategori terendah berdasarkan hasil *pre-test*. Yang menghasilkan data berikut :

Tabel 3.4
Sampel

No	Nama	JK	Usia Orangtua	Usia Anak	Total	Kategori
1	YW	P	34 Th	4 Th	82	Sedang
2	WN	P	29 Th	4 Th	93	Sedang
3	SR	P	32 Th	4 Th	95	Sedang
4	ST	P	41 Th	4	86	Sedang
5	ER	P	24 Th	4	92	Sedang
6	SPRMN	L	39 Th	4	78	Sedang

E. Prosedur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap prosedur eksperimen, antara lain :

1. Pra-Eksperimen

Pra merupakan tahap awal atau sebelum, sedangkan eksperimen merupakan perlakuan. Jadi pra eksperimen tahap sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi terhadap guru PAUD permata Hati Kaligentong untuk melakukan penyebaran instrument kepada responden. Karena pada masa pandemi Covid-19, kelas terbagi menjadi dua yang mana waktu pelaksanaann pembelajaran berbeda hari. Tujuan dilakukan tahap pra eksperimen untuk menemukan kelompok eksperimen dari penyebaran instrument.

2. Pelaksanaan *Eksperimen*

Pada tahap ini, kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa bimbingan kelompok dengan teknik pemberian informasi (*expository*) mengenai *positive parenting*. Pelaksanaan eksperimen dilakukan 5 kali pertemuan. Pembagian angket pre-test sebanyak 2 kali dan pemberian materi sebanyak 3 kali dengan materi yang sudah ditentukan, materi tersebut menjadi poin dalam penyusunan instrument *positive parenting*. Materi ini meliputi mendukung sikap yang sehat, berbicara secara positif, menjalin kedekatan. Pelaksanaan eksperimen, disesuaikan dengan tahapan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Dengan waktu kurang lebih 60 menit, setelah pembelajaran anak-anak.

3. *Post-Eksperimen*

Dalam tahap ini, peneliti memberikan angket kepada kelompok eksperimen untuk mengetahui dan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Apakah mengalami peningkatan atau tetap.

F. Analisis Data

Data yang didapat akan diolah terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Ada beberapa prosedur pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Editing* (Pengeditan Data), yaitu pada tahap ini terjadinya proses pemeriksaan data hasil pengisian angket dan memperbaiki kelengkapan kuesioner. Peneliti memeriksa apakah angket sudah terisi semua mulai dari data responden, pengisian item, dll. Jika ada item yang belum diisi maka dilakukan pengisian kembali guna ke valid an data.
2. *Skoring* (Pemberian nilai), yaitu memberikan nilai pada item-item pernyataan pada angket dengan cara memberikan skor pada setiap

jawaban. Jawaban yang berupa opsi kata atau huruf diubah menjadi angka atau bilangan

3. *Tabulating* (Pemasukan Data), yaitu memasukkan data yang sudah di skoring berupa angka pada tabel yang sudah disiapkan. Pada penelitian ini karena menggunakan kuantitatif maka data yang sudah di skoring dimasukkan pada “*Software SPSS*”.

Setelah data diolah dan dikumpulkan pada tabel yang sudah disiapkan. Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data adalah pengolahan data dari responden menjadi sebuah informasi sehingga dapat dipahami dan ditarik kesimpulan. Berhubung penelitian menggunakan kuantitatif maka proses analisis data ini menggunakan statistik. Adapun langkahnya yaitu :

1. Uji Validitas

Uji Validitas berasal dari kata valid yang artinya sah atau tepat. Uji Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validan suatu data atau instrumen. Validitas yaitu alat ukur untuk mengukur mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu data atau suatu objek. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang menjadi variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji *instrument* pada kelompok kecil sejumlah 30 responden. Pengisian angket ini diisi oleh ibu-ibu sekitar rumah. Instrumen angket dikatakan valid apabila nilai r_{xy} nya lebih besar dari nilai r_{tabel} yang bernilai 0,361. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument menggunakan aplikasi IBM SPSS. Adapun langkahnya sebagai berikut :

- a) Buka aplikasi SPSS 20 *for windows*
- b) Memasukkan data excel pada SPSS data editor
- c) Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate* lalu muncul pada halaman *bivariate correlation*

d) Blok seluruh item (Ctrl +A) dan klik tanda panah ke kotak items di samping

e) Klik OK

Yang menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 3.5
Jumlah Item Gugur dan Valid

No	r_{xy}	r_x	Ket	No	r_{xy}	r_x	Ket
1	0,557	0,361	Valid	28	0,492	0,361	Valid
2	0,561	0,361	Valid	29	0,483	0,361	Valid
3	0,410	0,361	Valid	30	0,316	0,361	Tidak Valid
4	0,455	0,361	Valid	31	0,143	0,361	Tidak Valid
5	0,477	0,361	Valid	32	0,259	0,361	Tidak Valid
6	0,274	0,361	Tidak Valid	33	0,488	0,361	Valid
7	0,508	0,361	Valid	34	0,484	0,361	Valid
8	0,627	0,361	Valid	35	0,410	0,361	Valid
9	0,591	0,361	Valid	36	0,185	0,361	Tidak Valid
10	0,494	0,361	Valid	37	0,468	0,361	Valid
11	0,407	0,361	Valid	38	0,202	0,361	Tidak Valid
12	0,101	0,361	Tidak Valid	39	0,378	0,361	Valid
13	0,375	0,361	Valid	40	0,589	0,361	Valid
14	0,557	0,361	Valid	41	0,354	0,361	Tidak Valid
15	0,187	0,361	Tidak Valid	42	0,490	0,361	Valid

16	0,602	0,361	Valid	43	0,286	0,361	Tidak Valid
17	0,399	0,361	Valid	44	0,218	0,361	Tidak Valid
18	0,553	0,361	Valid	45	0,315	0,361	Tidak Valid
19	0,461	0,361	Valid	46	0,406	0,361	Valid
20	0,676	0,361	Valid	47	0,455	0,361	Valid
21	0,507	0,361	Valid	48	0,372	0,361	Valid
22	0,227	0,361	Tidak Valid	49	0,616	0,361	Valid
23	0,227	0,361	Tidak Valid	50	0,361	0,361	Tidak Valid
24	0,461	0,361	Valid	51	0,009	0,361	Tidak Valid
25	0,312	0,361	Tidak Valid	52	0,111	0,361	Tidak Valid
26	0,318	0,361	Tidak Valid	53	0,146	0,361	Tidak Valid
27	0,159	0,361	Tidak Valid	54	0,100	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan kesimpulan bahwa dari 54 instrument yang valid sejumlah 32 butir, sedangkan yang tidak valid sejumlah 24 butir pernyataan. Angket yang valid tersebut diujikan kepada kelompok kontrol sehingga dapat menentukan kelompok eksperimen. Dari hasil validasi, kisi-kisi angket yang sudah ter validasi sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Skala Possitive Parenting setelah validasi

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>P O S I T I V E P A R E N T I N G</i>	A.Mendukung sikap yang sehat	1.Memberikan Dukungan Positif dari Orangtua	1,3,5,7,9, 11	2,4,8,10	10
		2.Menentukan Keinginan Anak dengan Pertimbangan Situasi dan Kondisi	13,17,19, 21	14,16,18,20	8
	B.Berbicara Secara Positif	1.Dapat Berbicara Tegas, Positif, Jujur, Tanpa Mengelabui, Tidak Mengandung Kebohongan serta Apa Adanya.	24,28	29,33,34	5
	C.Menjalin Kedekatan	1.Meluangkan Waktu Bersama Anak	35,37,39,	40,42	5
		2.Menjalin Komunikasi Interpersonal yang Baik	46,48	47,49	4
	Total			17	15

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Reliabilitas memiliki istilah atau istilah lain seperti kestabilan, keajegan, keterpercayaan, konsistensi, keterhandalan. Berdasarkan arti dari kata tersebut, oleh sebab itu, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap³

Setelah selesai dilakukan validitas instrument, tahap selanjutnya melakukan uji reabilitas untuk beberapa pernyataan yang valid. Berdasarkan uji validitas dari 54 item terdapat 32 item yang valid dan diujikan menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*.

Tata cara mencari reabilitas angket :

- a. Masukkan data pada spss
- b. Simpan data tersebut
- c. Klik *analyze* → *scale* → *reability analysis*
- d. Pilih item-item yang valid, yaitu setelah diuji validitas
- e. Klik *statistic* → *scale if item* → klik *continue*
- f. OK

Berikut hasil dari uji reabilitas :

Tabel 3.7

Realibility Statistic

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	32

³ Dr.Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, STATISTIK PENDIDIKAN Teori dan Praktik Dalam Pendidikan, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal.122

Berdasarkan hasil *ouput reliability statistic*, bahwa nilai dari N of items ada 32 butir item yang memiliki nilai *cronbach's Alpha* senilai 0,872. Karena nilai *cronbach's Alpha* 0,872 > 0.60 ($r_{tabel}=0,361$). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas nilai 5%, dapat disimpulkan bahwa 32 item pernyataan dari angket *possitive parenting* dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang terpilih berasal dari populasi yang normal atau tidak normal. Karena beberapa teknik analisis seperti uji T dan Uji F membutuhkan asumsi distribus normal terlebih dahulu. Berbeda dengan Chi-Kuadrat, Gamma, Tau, Mann Witney, dan Willcoxon, tidak memerlukan asumsi distribusi normal.⁴ Jika data yang berdistribusi normal maka menggunakan uji statistic parametrik, berbeda lagi jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistic non parametrik. Pada uji normalitas terdapat teknik pengujian asumsi distribusi normal yaitu uji lilliefors, Kalmogorov-Smirnov, Chi-Square, dan Q-Q Plot. Adapun langkah-langkah dalam uji normalitas pada *SPSS 20 For Windows* :

- a. Klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*
- b. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *explore*
- c. Klik *Plots* → *Continue* → *OK*

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan alat uji statistic untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas biasanya menggunakan uji levena taraf 5%.. Kriteria pengujian sebagai beriku :

⁴ Dr.Kadir, M.Pd, STATISTIKA TERAPAN Konsep , Contoh dan Analisis Data degan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian(Depok :PT.Raja Grafindo Persada,2015),hlm.144

- Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 , maka data berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen
- Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 , maka data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen⁵

5. Uji T Test

Uji t (t-test) merupakan alat uji statistic terhadap koefisien koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji T mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

⁵ Widiyana Desti, "Pengaruh Model Pembelajarann Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Andd Satisfaction) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kkpi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pedan," Universitas Negeri Yogyakarta.